BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan infastruktur, utilitas dan transportasi menjadi salah satu perusahaan yang sangat berkembang pesat di Indonesia, yang di langsir dalam Liputan6.com pemerintah akan fokus menggarap proyek pembangunan infastruktur Pelabuhan Patimban dan Bandara Kertajati Mentri perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, beroperasinya kedua infastruktur tersebut diharapkan akan berdampak pada perekonomian Indonesia. Perusahaan infastrktur, utilitas dan transportasi merupakan perusahaan yang mengandalkan modal dari investor. Sebelumnya, Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayan dan Risiko (DJPPR) Kementrian Keuangan akan menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk negara senilai Rp 22,5 triliun pada 2018. Dana dari utang syariah tersebut akan digunakan untuk membiayai 587 proyek infstruktur di seluruh Indonesia. Oleh, karena itu perusahaan tersebut harus bisa menjaga kesehatan keuangan dan mengelolanya dengan baik.

Pada era globalisasi ini dunia bisnis berkembang menjadi lebih baik dimana mengakibatkan persaingan dunia bisnis menjadi sangat ketat. Karena itu, perusahaan di tuntut untuk memiliki keunggulan yang kompetitif. Selain itu, perusahaan juga di harapkan mampu untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki dan mampu menghasilkan laba yang maksimal untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Aktivitas opersai perusahaan merupakan sumber utama laba perusahaan, Salah satu tujuan keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan laba. Laba mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam membeli dari pasar input dan menjualnya di pasar output. Seberapa baik perusahaan dalam menjalankan rencana bisnis dan strateginya, dan dalam menetukan bauran aktivitas operasinya, menentukaan kesuksesan atau kegagalan perusahaan. Analisis angka laba dan

bagian komponen-komponennya mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam menjalankan aktvitas bisnisnya secara efektif dan efisien.(Subramanyam,2016:23)

Pada dunia bisnis laba memainkan peran yang penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan juga untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah mencapai tujuannya sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Karena kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Acepted Accounting Principle), dan lainnya (Fahmi,2013). Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan terebut atau mencari alternatif perusahaan lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan dapat diukur untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan, perusahaan dituntut untuk beroperasi secara efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja usahanya serta perlu melakukan kontrol terhadap kinerjanya untuk menilai seberapa baik perusahaan tersebut dalam menjalankan usaha yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu perusahaan harus memiliki kinerja yang baik, agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang semakin kuat memasuki pasar domestik dan semakin maju pada teknologi saat ini.

Namun aktivitas operasi perusahaan tidak akan berjalan tanpa adanya sumber daya yang di kendalikan perusahaan atau aset. Sumber daya tersebut di harapkan untuk menghasilkan laba di masa depan melalui aktivitas operasi. Oleh karena itu, aset ini memiliki periode manfaat yang diharpkan (masa manfaat) yang meliputi lebih dari satu periode. Aset ini diperoleh untuk digunakan dalam aktivitas operasi dan bukan dijual pada aktivitas usaha biasa. (Subramanyam,2016:294)

Untuk menjalankan aktivitas operasi, perusahaan membutuhkan pendanaan untuk membiayainya. Perusahaan dengan penjualan yang tinggi tentunya memperlukan sumber pendanaan yang tidak sedikit. Kewajiban(*liability)* merupakan pendanaan dari kreditor dan mewakili kewajiban perusahaan, atau klaim kreditor atas aset. Ekuitas (*equity)* atau ekuitas pemegang saham merupakan total aset dari pendanan yang diinvestasikan atau dikontribusikahn oleh pemilik (modal kontribusi) dan akumulasi laba yang tidak dibagikan kepada pemilik (saldo laba) sejak berdirinya perusahaan. (Subramanyam,2016:23).

Dalam sebuah bisnis tentu memiliki beberapa sumber pendanaan atau modal utama, baik digunakan untuk permulaan atau untuk pengembangan dan operasional perusahaan. Sumber modal bermacam-macam ada yang merupakan hasil kerjasama dengan partner, modal dari investor, serta sumber modal lainya misalnya melalui kredit atau hutang. Hutang di bedakan menjadi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Sumber modal ini diperlukan untuk mendanai atau membiayai keperluan perusahaan yang cukup banyak dan beragam, mulai dari keperluan untuk proses produksi, promosi, gaji karyawan, pengembangan produk hingga biaya operasional seperti pembelian mesin-mesin dan biaya perwatan mesin tersebut.

Perusahaan yang mengingkinkan kemajuan dalam jangka waktu yang panjang, maka kebutuhan-kebutuhan perusahaan baik yang primer maupun sekunder tidak dapat terhindarkan sehingga sebuah perusahaan tentu memiliki hutang jangka panjang. Hutang ini biasanya di pergunakan untuk keperluan operasional seperti mesin-mesin yang besifat pemakaian jangka lama, penambahan modal kerja permanen, perluasan lokasi perusahaan, akuisisi, dan hal

yang bersifat permanen atau jangka panjang lainnya. Memiliki hutang dalam sebuah bisnis memang tergolong hal yang umum dilakukan bagi sebuah perusahaan. Hutang terdiri atas berbagai macam cakupan dan terdiri atas berbagai macam jenis. Dengan memiliki hutang jangka panjang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba dan menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pasman Silaban (2013) menyatakan bahwa aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan-profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Tri Ani Oktaviana dan Ani Khusubandiyah (2016) menyatakan bahwa aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Dwi Putra Darmawan (2013) menyataka bahwa hutang jangka panjang berpengaruh sangat nyata terhadap laba bersih sedangkan penelitian yang dilakukan Pasman Silaban (2013) menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan-profitabilitas. Dan selanjutnya penelitian yang menggunakan variabel ekuitas dilakukan oleh Tri Ani Oktaviana (2016) menunjukan hasil bahwa ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan pada penelitian yang di lakukan Dwi Putra Darmawan (2013) menunjukan hasil bahwa ekuitas berpengaruh sangat nyata terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu masih ditemukan hasil yang berbeda-beda, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama dari penelitaian sebelumnya. Yaitu aset tetap, hutang jangka panjang dan ekuitas sebagai variabel independen sedangkan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Namun terdapat perbedaan dari penelitain sebelumnya dimana objek perusahaan yang akan digunakan dalam peneilitan yaitu perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI.

Adapun alasan peneliti menggunakan perusahaan Infastruktur, Utilitas dan Transportasi karena saat ini perusahan tersebut menjadi perusahaan yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian di Indonesia, yang di langsir dalam okezone.com Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 targetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,4%. Untuk mencapai pertumbuhan ini, maka perlu mendorong beberapa sektor yang

akan bertumbuh di 2018. Pengamat Ekonomi Aviliani menilai ada beberapa sektor yang memiliki prospek baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di 2018. Dan Aviliani juga mengatakan sektor yang masih akan tumbuh salah satunya infrastruktur dan turunannya. Masih banyak pembangunan infrastruktur, yang akan membutukan banyak tenaga kerja.

Berdasarkan uraian di atas serta perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut **"Pengaruh Aset Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Ekuitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasasektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017)."**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dan demi mempermudah peneliti dalam proses penelitian maka masalah pokok tersebut dapat dispesifikasikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah aset tetap berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
2. Apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
3. Apakah ekuitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan membuktikan pengaruh jumlah aset tetap, hutang jangka panjang dan ekuitas terhadap kinerja keuangan.

1. Untuk mengetahui pengaruh aset tetap terhadap kinerja keuangan pada perushaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap kinerja keuangan pada perushaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh ekuitas terhadap kinerja keuangan pada perushaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 ?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Dapat dijadikan bukti empiris dan menambah literatur ilmu pengetahuan khususnya akuntansi dibidang kinerja keuangan. Serta dapat digunakan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

   Peneltian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh jumlah aset tetap, hutang jangka panjang dan ekitas terhadap kinerja keuangan dan dijadikan pedoman perusahaan untuk mengukur kondisi keuangan serta prestasi yang telah tercapai.

3. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor tentang manfaat kinerja keuangan yang akan mempengaruhi investasinya di perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perusahaan mana yang memungkinkan untuk

diinvestasikan mengingat kinerja keuangan juga sangat berengaruh dalam mensejahterakan investor.